

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki peninggalan karya manusia dan keberagaman budaya dapat menjadikannya sebagai sumber inspirasi untuk kreativitas (Resita & Jakti, 2010). Hampir di setiap daerah memiliki gaya seni dan budaya yang berbeda dan menghasilkan warna dan motif yang mengambil inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Motif sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, kekayaan alam, dan kebudayaan, sehingga muncul beberapa motif yang menonjolkan karakter suatu daerah (Giri, 2004.) Saat ini pengolahan motif dapat dilakukan secara digital dengan bantuan beberapa perangkat lunak, sehingga dapat memudahkan proses pembuatan kreasi motif. Seiring dengan perkembangan, motif dapat diaplikasikan pada beragam produk, salah satunya produk fashion. Pada penelitian sebelumnya, Akhwati (2019) mengembangkan perancangan motif digital dengan inspirasi paksi naga liman untuk diaplikasikan pada produk fashion yaitu *clutch*. Hal ini menjadi potensi untuk mengaplikasikan motif pada produk fashion lainnya, seperti aksesoris. Di Indonesia saat ini, telah ada *brand* lokal yang mengaplikasikan motif pada aksesoris fashion, salah satunya yaitu Tulola yang mengangkat inspirasi ornamen lokal Bali pada koleksi produknya, keunggulan dari produk Tulola ini yaitu material perak murni yang dicelupkan dengan emas 18 karat dan selain itu Tulola juga lebih memperhatikan detail produk & filosofi dari koleksinya.

Berkaitan dengan itu, di Bandung sendiri memiliki UKM Laras Ornamen Indonesia (Lori), yang berdasarkan observasi secara langsung di UKM Lori (2021) merupakan usaha kecil menengah yang berdiri sejak tahun 2009 dan memenangkan penghargaan INACRAFT di tahun 2011. UKM Lori menghasilkan produk aksesoris fashion yang terinspirasi dari motif nusantara yang ada di Indonesia. Sejauh ini, UKM Lori telah menghasilkan produk berupa kalung, anting, bros, pin. Melalui wawancara dengan Ibu Ellianti Djakaria (2021) selaku pendiri dari UKM Lori, diketahui bahwa saat ini UKM Lori memiliki kebutuhan mengembangkan desain produk dengan inspirasi motif batik untuk memberikan inovasi dan menghasilkan berbagai variasi bentuk.

Dalam proses produksi aksesoris di UKM Lori menggunakan sistem modular dalam perangkaian produk, sehingga menghasilkan variasi produk yang beragam. Sistem modular merupakan sebuah rancangan desain yang terdiri atas beberapa modul terpisah yang dapat dengan mudah dibongkar dan pasang serta di konfigurasi. Sistem modular dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan bagi pengguna (Goutama et al., 2018). Dengan demikian, sistem modular memiliki potensi untuk pengembangan modular dengan inspirasi motif batik.

Pengolahan motif menggunakan inspirasi lokal dapat dikembangkan lebih lanjut menggunakan motif batik. Motif batik Indonesia memiliki beragam variasi, salah satunya yaitu batik Banyuwangi. Motif batik Banyuwangi banyak dipengaruhi oleh kondisi alam dan merupakan cerminan kekayaan alam yang ada di Banyuwangi. Berdasarkan hasil pengamatan motif batik Banyuwangi digambarkan secara utuh, dan bentuknya berupa modular yang memiliki kemiripan dengan UKM Lori yang memiliki sistem modular dalam penyusunannya. Maka dari itu, dibutuhkan adanya penelitian lanjutan pengembangan motif menggunakan sistem modular memakai inspirasi motif batik Banyuwangi untuk menghasilkan motif baru yang dapat diaplikasikan pada UKM Lori.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan motif dengan sistem modular untuk diterapkan ke aksesoris fashion khususnya di UKM Lori,
2. Adanya potensi pengembangan sistem modular dengan inspirasi motif batik Banyuwangi,
3. Adanya potensi penerapan hasil pengolahan motif menggunakan perangkat lunak digital dengan inspirasi motif batik Banyuwangi pada aksesoris fashion untuk UKM Lori.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang didapat, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengolahan motif dengan sistem modular untuk menghasilkan sebuah motif yang lebih bervariasi di UKM Lori?
2. Bagaimana metode pengolahan motif dengan memanfaatkan inspirasi motif batik Banyuwangi?
3. Bagaimana cara penerapan hasil akhir inovasi motif menggunakan perangkat lunak digital dengan inspirasi motif batik Banyuwangi pada produk aksesoris fashion?

I.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang didapatkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di tempat penelitian yaitu UKM Lori yang berada di Jalan Guntur no 01, Bandung, Jawa Barat,
2. Menggunakan sistem modular,
3. Menggunakan perangkat lunak digital, untuk melakukan eksplorasi motif,
4. Menggunakan inspirasi batik Banyuwangi,
5. Produk akhir yang dihasilkan berupa aksesoris fashion dengan motif yang telah dibuat.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat variasi motif yang menarik dengan sistem modular untuk diterapkan ke dalam aksesoris fashion,
2. Memberikan inovasi dalam mengolah motif menggunakan sistem modular dengan inspirasi motif batik Banyuwangi terhadap UKM Lori,
3. Menghasilkan produk aksesoris fashion dengan mengaplikasikan inovasi motif yang diolah menggunakan perangkat lunak digital dengan inspirasi motif batik Banyuwangi.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya variasi motif yang menarik dengan menggunakan sistem modular untuk diterapkan ke dalam aksesoris fashion,
2. Ditemukan variasi motif menggunakan dengan inspirasi motif batik Banyuwangi,
3. Menemukan pengaplikasian yang tepat untuk motif yang diolah untuk menjadi sebuah produk aksesoris fashion.

I.7 Metodologi

Dalam menyusun karya tulis ini diperlukan data-data dan informasi lengkap, relevan serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur meliputi buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan mengunjungi UKM Lori yang berada di Jalan Guntur no 01, Bandung yang bertujuan untuk melihat produk yang dihasilkan dan memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh UKM Lori. Observasi juga dilakukan untuk membuat berbagai Analisa visual objek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan antara penulis dengan narasumber yang memiliki peranan penting di UKM Lori. Narasumbernya yaitu Ibu Ellianti Djakaria (2021) selaku *founder* melalui beliau mendapatkan informasi sejarah UKM Lori, penghargaan yang didapatkan, proses produksi produk, dan produk yang dihasilkan.

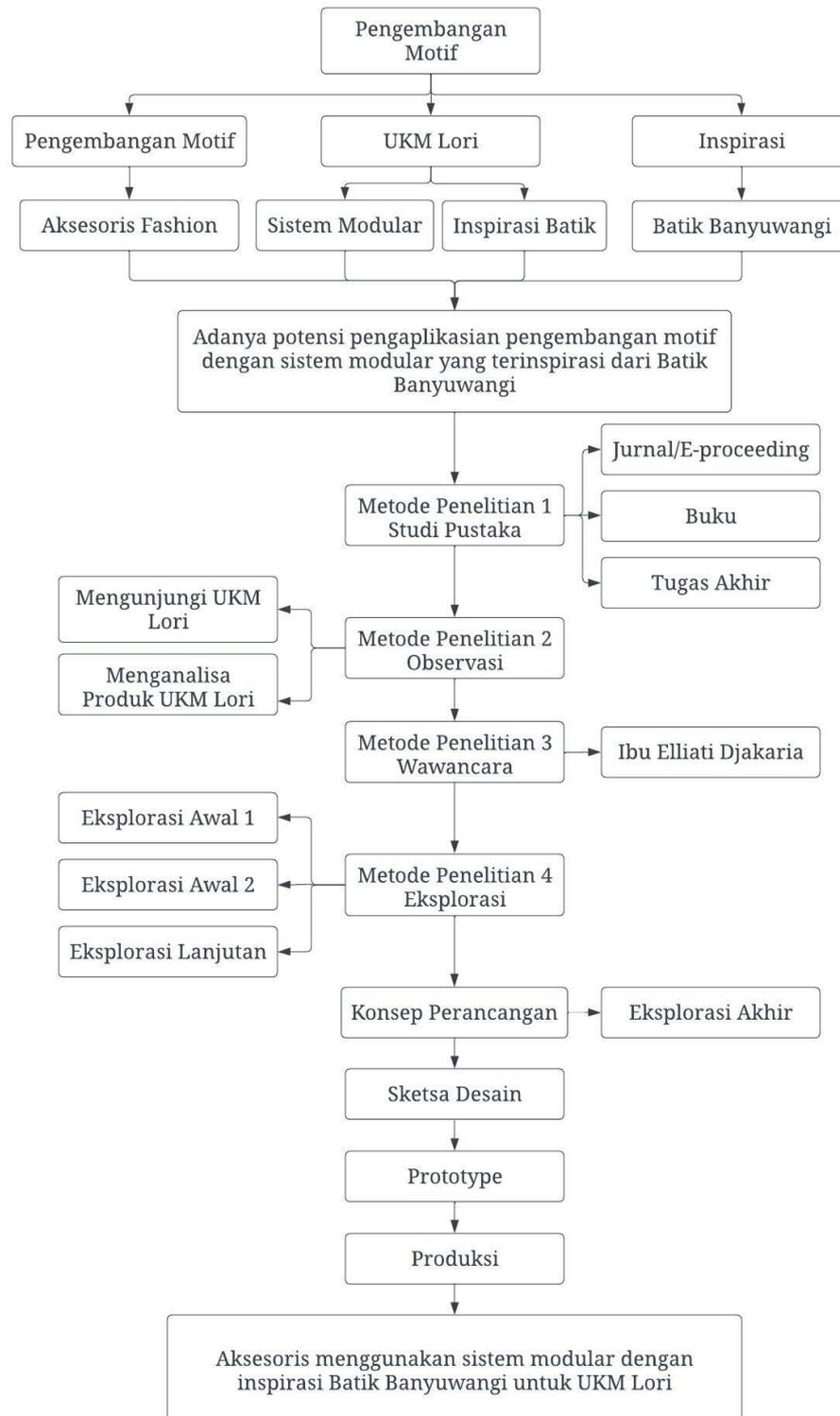
4. Eksperimentatif

Metode ini dilakukan untuk mengolah motif menggunakan perangkat lunak digital dengan inspirasi batik Banyuwangi.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian pada penelitian ini :

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021)



I.9 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara garis besar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang dan pemahaman penulis mengenai topik penelitian yang diambil, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, serta metodologi yang digunakan penulis dalam membuat laporan penelitian ini.

BAB II Studi Literatur

Menjelaskan mengenai referensi literatur yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian. Referensi ini digunakan sebagai landasan permasalahan dari kerangka pemikiran yang berguna dalam penyusunan penelitian.

BAB III Data dan Analisa Perancangan

Menjelaskan hasil pengamatan mengenai rangkaian proses yang dilakukan dari tahap pengumpulan data hingga eksperimen yang dilakukan seperti data primer, data sekunder, dan eksplorasi.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan mengenai konsep dan perancangan produk yang didapatkan dari hasil rangkaian proses yang dilakukan sebelumnya mulai dari konsep perancangan produk, desain, hingga produk akhir.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini merupakan penjelasan akhir berdasarkan uraian yang telah dituliskan pada bab-bab sebelumnya terdiri dari sub bab kesimpulan dan saran.